



Evaluasi dan Efektivitas Pembelajaran SD/MI

Evaluation and Effectiveness of Elementary School/Islamic Elementary School Learning

Dwi Melliani Br Pa¹, Zhafirah Azhar², Ainuz Zahra Nasution³, Zunidar⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: mellianidwi7@gmail.com¹, zhafirazhar16@gmail.com², ainuzzra14@gmail.com³, zunidar@uinsu.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 13-06-2026

Revised : 15-06-2026

Accepted : 17-06-2026

Published : 19-06-2026

Abstract

This study aims to analyze the assessment of the teaching and learning process and its effectiveness in elementary schools (SD/MI) and the relationship between the two in improving the quality of education. Assessment of the teaching and learning process is a step taken to measure the extent to which students have successfully achieved predetermined objectives. Meanwhile, learning effectiveness indicates how well the teaching and learning process can optimally achieve educational objectives. The methodology in this study uses a literature review by collecting various references such as books, scientific journals, and relevant documents. The findings of this study indicate that assessment of the teaching and learning process plays a crucial role in assessing student learning outcomes, identifying difficulties faced, providing feedback to teachers, and serving as a basis for decision-making related to learning. Assessment carried out appropriately and continuously can improve learning effectiveness so that educational objectives in elementary schools (SD/MI) can be achieved optimally. Thus, assessment of the teaching and learning process and learning effectiveness are interrelated and inseparable in the educational process.

Keywords: *Learning Evaluation, Learning Effectiveness, Primary Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian proses belajar mengajar dan efektivitasnya di SD/MI serta keterkaitan di antara keduanya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penilaian proses belajar mengajar adalah suatu langkah yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sementara itu, efektivitas pembelajaran menunjukkan seberapa baik proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan beragam referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen yang relevan. Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa penilaian proses belajar mengajar memiliki peran krusial dalam menilai hasil belajar peserta didik, mengenali kesulitan yang dihadapi, memberikan umpan balik kepada pengajar, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran. Penilaian yang dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga tujuan pendidikan di SD/MI dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, penilaian proses belajar mengajar dan efektivitas pembelajaran saling terkait dan tidak dapat dipisahkan dalam rangkaian pendidikan.

Kata kunci: *Evaluasi Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran, SD/MI*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu komponen penting yang menentukan mutu sumber daya manusia. Melalui pendidikan, siswa mendapatkan wawasan, keahlian, nilai-nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi berbagai rintangan dalam hidup. Dalam pendidikan, kegiatan belajar



merupakan bagian utama dari semua aktivitas di sekolah. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada kualitas proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Di tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), pembelajaran memainkan peran yang sangat signifikan karena merupakan fase awal dalam pengembangan pengetahuan, karakter, serta kemampuan siswa. Proses pembelajaran yang efektif harus dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan itu, diperlukan sistem evaluasi yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.

Evaluasi pembelajaran adalah elemen yang tak terpisahkan dari proses belajar. Fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan, sekaligus sebagai dasar bagi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga memberikan informasi mengenai kelebihan dan kelemahan yang dimiliki siswa sehingga dapat dilakukan tindak lanjut yang tepat.

Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran juga dapat dilihat dari seberapa efektif pembelajaran yang dijalankan. Efektivitas pembelajaran mencerminkan tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang berhasil ditandai dengan partisipasi aktif siswa, penggunaan metode yang sesuai, serta tercapainya kompetensi yang diinginkan.

Dalam praktiknya, efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari guru, siswa, lingkungan belajar, maupun fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, evaluasi yang tepat sangat dibutuhkan agar berbagai faktor yang mempengaruhi pembelajaran dapat diidentifikasi dan diperbaiki sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Keterkaitan antara evaluasi pembelajaran dan efektivitas pembelajaran sangatlah kuat. Evaluasi memberikan data mengenai hasil belajar siswa dan keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan mutu pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal.

Dengan penjelasan tersebut, studi mengenai evaluasi dan efektivitas pembelajaran di SD/MI menjadi hal yang sangat penting. Melalui studi ini diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang peran evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan dasar secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi pustaka. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, memahami, dan menganalisis beragam sumber literatur yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran serta efektivitas pembelajaran di tingkat SD/MI. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diambil dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dokumen pendidikan, dan berbagai referensi lain yang relevan dengan tema penelitian. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan relevansi konten dan kredibilitasnya dalam mendukung diskusi penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi dengan menganalisis berbagai literatur yang membahas konsep evaluasi pembelajaran, efektivitas pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, serta hubungan antara evaluasi pembelajaran dan efektivitas belajar peserta didik. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan teknik



analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengategorikan, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari informasi yang didapat dari berbagai sumber, sehingga menghasilkan pemahaman yang menyeluruh tentang topik yang dibahas.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang jelas mengenai pentingnya evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD/MI, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pembelajaran Di SD/MI

Dalam bidang pendidikan terutama dalam pembelajaran evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap pendidik dan tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Tanpa adanya evaluasi pembelajaran seorang pendidik sulit mengukur sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Secara umum, konsep evaluasi berasal dari kata "evaluation" dalam bahasa Inggris, yang dalam bahasa Arab dikenal sebagai "al-taqdir" dan dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai penilaian. Kata dasarnya, "value," dalam bahasa Arab adalah "al-qimah," yang berarti nilai dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, evaluasi dapat dipahami sebagai kegiatan atau proses untuk menentukan nilai suatu objek (Azril Mubarak, Nadhila Khoerotunnisa, 2024).

Evaluasi merupakan proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja program/kegiatan untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program/kegiatan. Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan bagian yang amat penting. Evaluasi dapat memberi gambaran tentang tingkat penguasaan siswa terhadap satu materi, memberi gambaran tentang kesulitan belajar siswa, dan memberi gambaran tentang posisi siswa di antara kawan-kawannya. Evaluasi adalah proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif. Alternatif evaluasi bisa mencakup arti pengukuran dan penilaian dalam pembelajaran. Dengan demikian evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang lebih kompleks dibandingkan dengan pengukuran dan penilaian. Hasil evaluasi pembelajaran dapat memberi keputusan yang profesional. Artinya, evaluasi pembelajaran merupakan satu kompetensi profesional seorang pendidik. Kompetensi tersebut sejalan dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran (Gandes Rahmi Mahayun Sari dkk, 2025).

Evaluasi pembelajaran di SD/MI dapat dilihat sebagai sebuah proses yang direncanakan dan berlangsung secara berkesinambungan, di mana guru mengumpulkan berbagai informasi tentang perkembangan belajar siswa. Tujuan dari proses ini bukan hanya untuk mengevaluasi hasil belajar, tetapi juga untuk memahami bagaimana proses belajar itu terjadi. Dalam konteks ini, evaluasi menekankan pentingnya integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, sehingga hasil yang didapatkan sejati mencerminkan keadaan kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Magdalena dkk, 2021).

Di samping itu, evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai alat pemantauan dan refleksi dalam kegiatan belajar. Guru dapat memanfaatkan hasil evaluasi untuk menilai sejauh mana efektivitas metode, strategi, dan media yang digunakan dalam proses pengajaran. Dengan cara ini, evaluasi tidak hanya fokus pada siswa, tetapi juga pada kinerja guru dalam menyelenggarakan pembelajaran.



Dengan evaluasi yang tepat, guru mampu mengenali kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran, sehingga dapat melakukan perbaikan yang berkelanjutan demi meningkatkan kualitas pengajaran di kelas (Uliza et al., 2025).

Evaluasi pembelajaran di SD/MI juga memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Evaluasi tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga menyangkut aspek afektif dan psikomotorik, seperti sikap, nilai, dan keterampilan. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi harus disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap perkembangan, sehingga pendekatan yang digunakan bersifat edukatif, tidak menekan, dan mampu memberikan dorongan. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan, tetapi juga sebagai sarana untuk membina dan mengembangkan potensi siswa secara optimal (Luthfi & Ahsani, 2020).

Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Di SD/MI

Efektivitas adalah ukuran keberhasilan yang ditentukan oleh apakah tujuan pembelajaran telah dicapai atau tidak. Tingkat efektivitas yang tinggi menunjukkan bahwa hasilnya mendekati tujuan yang telah ditetapkan. Sebaliknya, tingkat efektivitas yang rendah menandakan bahwa pencapaian tujuan semakin menjauh. Meskipun demikian, efektivitas dalam proses pembelajaran tidak selalu terjamin dan sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran siswa sangat penting sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Lia Rohmawati, 2019).

Faktor-faktor tersebut mencakup berbagai aspek seperti metode pengajaran, kondisi lingkungan belajar, kurikulum, teknologi, motivasi siswa, dan lainnya. Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor tersebut memungkinkan pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan proses pembelajaran. Beberapa ahli, seperti Slameto, memberikan penjelasan mengenai efektivitas pembelajaran sebagai pembelajaran yang mampu membantu peserta didik belajar dengan baik. Pembelajaran ini lebih mengutamakan kegiatan intelektual, seperti diskusi dan evaluasi pemahaman peserta didik terkait pencapaian belajar. Efektivitas pembelajaran akan terwujud jika peserta didik aktif terlibat dalam menemukan dan mengorganisasikan informasi, masalah, serta solusinya secara mandiri. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga melibatkan keterampilan berpikir dan penciptaan ide-ide baru. Sementara menurut pendapat lain dari Mulyasa, efektivitas pembelajaran dapat diartikan sebagai kondisi ketika tujuan yang sudah ditentukan dalam pembelajaran dapat dicapai (Alvira et al., 2024).

Efektivitas pembelajaran di SD dan MI menunjukkan seberapa jauh proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan baik. Pembelajaran yang efektif tidak hanya terfokus pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang telah diperoleh. Dalam konteks ini, efektivitas tidak hanya dilihat dari hasil akhir seperti nilai akademis, tetapi juga dari pencapaian kompetensi secara keseluruhan sesuai dengan tujuan kurikulum yang ada.

Lebih jauh, efektivitas pembelajaran mencerminkan kualitas interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan partisipasi aktif siswa,



suasana belajar yang menyenangkan, serta penggunaan metode dan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang menciptakan kondisi belajar yang mendukung, sehingga siswa terdorong untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus bersifat interaktif dan memberikan makna.

Di samping itu, efektivitas pembelajaran di SD dan MI memiliki hubungan erat dengan kemampuan pembelajaran dalam memberikan pengalaman belajar yang relevan dan berkelanjutan bagi siswa. Pembelajaran yang efektif dapat mengembangkan potensi siswa secara maksimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Ini berarti bahwa siswa memperoleh pengetahuan sekaligus membentuk sikap dan keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan di tingkat dasar (Razak & Rivauzi, 2023).

Hubungan Antara Evaluasi Pembelajaran Dengan Efektivitas Belajar Di SD/MI

Hubungan antara evaluasi pembelajaran dan efektivitas belajar di SD/MI sangatlah kuat dan tidak bisa dipisahkan dalam sistem pendidikan. Evaluasi pembelajaran bertindak sebagai sarana untuk menilai sejauh mana tujuan pengajaran telah berhasil dicapai, sedangkan efektivitas belajar menggambarkan seberapa sukses proses pengajaran yang berlangsung. Dengan adanya evaluasi, guru bisa memahami apakah metode pembelajaran yang diterapkan sudah memberikan hasil yang baik atau perlu perbaikan. Oleh karena itu, evaluasi menjadi tolak ukur penting dalam menilai efektivitas belajar para siswa di tingkat sekolah dasar (Sunaryati et al., 2024).

Evaluasi pembelajaran menyediakan informasi yang tepat mengenai hasil belajar siswa, baik dari sisi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Data ini sangat diperlukan oleh guru untuk memahami seberapa baik siswa memahami materi yang telah diajarkan. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa banyak siswa belum memenuhi kompetensi yang diharapkan, itu mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang dilakukan tidak efektif. Sebaliknya, jika hasil evaluasi menunjukkan prestasi yang memuaskan, maka bisa disimpulkan bahwa proses pengajaran tersebut efektif.

Di samping itu, evaluasi juga berfungsi untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa. Dengan evaluasi, guru bisa mengetahui bagian dari materi yang sulit dipahami siswa, sehingga bisa segera melakukan upaya perbaikan atau memberikan dukungan. Dengan cara ini, evaluasi tak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran, tapi juga sebagai sarana diagnostik yang membantu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Proses ini sangat penting di SD/MI, mengingat siswa masih dalam tahap perkembangan dan memerlukan arahan yang tepat.

Keterkaitan antara evaluasi dan efektivitas belajar juga tampak dari fungsinya sebagai umpan balik. Hasil evaluasi dapat digunakan guru untuk memperbaiki strategi, metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Jika suatu metode dianggap kurang efektif berdasarkan evaluasi, maka guru bisa beralih ke metode lain yang lebih sesuai. Dengan adanya umpan balik tersebut, kualitas proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan, sehingga efektivitas belajar siswa semakin baik (Bagus Nur' Aliimu, 2023).

Evaluasi juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa mengetahui hasil dari evaluasi, mereka akan termotivasi untuk belajar lebih keras agar dapat meraih hasil yang lebih baik. Evaluasi yang dilaksanakan secara adil dan transparan dapat mendorong rasa



tanggung jawab serta semangat bersaing yang sehat di antara siswa. Hal ini jelas memberikan pengaruh positif bagi efektivitas pembelajaran, karena siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

Evaluasi pembelajaran membantu guru dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai proses pembelajaran. Keputusan ini bisa berupa pemberian remedial untuk siswa yang belum mencapai standar, ataupun pengayaan bagi siswa yang sudah melampaui tingkat kemampuan. Dengan adanya langkah tindak lanjut dari hasil evaluasi, pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Ini menunjukkan bahwa evaluasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas belajar di SD/MI.

Hubungan antara penilaian pembelajaran dan efektivitas belajar juga dapat terlihat melalui kontribusinya dalam perencanaan pembelajaran berikutnya. Hasil dari penilaian yang telah dilakukan bisa menjadi acuan bagi pengajar untuk merancang rencana pembelajaran yang lebih sesuai. Pengajar dapat menyesuaikan materi, metode, serta tingkat kesulitan pembelajaran berdasarkan kemampuan siswa yang sudah diidentifikasi melalui penilaian. Dengan perencanaan yang lebih baik dan berdasarkan data, proses pembelajaran di kelas akan menjadi lebih fokus dan efektif (Rangkuti & Albina, 2025).

Penilaian pembelajaran juga memiliki peran dalam meningkatkan kualitas interaksi antara pengajar dan siswa. Melalui penilaian, pengajar tidak hanya melakukan penilaian, tetapi juga memberikan umpan balik yang bersifat membangun kepada siswa. Umpan balik ini membantu siswa memahami kesalahan yang mereka lakukan serta mengetahui langkah-langkah untuk memperbaikinya. Interaksi yang baik ini dapat menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara pengajar dan siswa, sehingga suasana belajar menjadi lebih nyaman dan mendukung. Keadaan ini tentu akan berpengaruh pada peningkatan efektivitas belajar siswa di SD/MI.

Penilaian pembelajaran juga berkontribusi pada terciptanya pembelajaran yang berfokus pada siswa (*student-centered learning*). Dengan memahami hasil penilaian, pengajar dapat lebih memperhatikan kebutuhan, minat, dan kemampuan dari masing-masing siswa. Pembelajaran tidak lagi bersifat seragam, melainkan disesuaikan dengan karakteristik individu siswa. Hal ini memungkinkan setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang optimal sesuai dengan potensi mereka. Dengan demikian, penilaian pembelajaran menjadi salah satu elemen penting dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, inklusif, dan bermakna di SD/MI.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dan efektivitas belajar saling mendukung dan berkelanjutan. Evaluasi berfungsi sebagai alat untuk menilai sekaligus memperbaiki proses pembelajaran, sementara efektivitas belajar mencerminkan hasil dari pengajaran yang berkualitas. Dalam konteks SD/MI, penerapan evaluasi yang tepat dan berkesinambungan sangat berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap pembelajaran sangatlah krusial dalam proses pendidikan di SD/MI. Penilaian tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil belajar siswa, tetapi juga menjadi alat untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui penilaian ini, guru dapat mengumpulkan informasi



mengenai sejauh mana kompetensi siswa tercapai, mengenali kesulitan yang dihadapi dalam belajar, serta menentukan langkah-langkah yang perlu diambil selanjutnya.

Efektivitas pembelajaran mencerminkan sejauh mana proses pembelajaran berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Proses pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari partisipasi aktif siswa, pemilihan strategi pengajaran yang sesuai, serta pencapaian kompetensi yang diinginkan. Penilaian pembelajaran dan efektivitasnya saling berkaitan erat, karena hasil penilaian dapat menjadi dasar untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan penilaian yang terencana, objektif, dan terus-menerus sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan berkualitas di SD/MI.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan agar guru dapat melaksanakan penilaian pembelajaran dengan cara yang terstruktur, adil, dan berkesinambungan, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang tepat tentang kemajuan belajar siswa. Di samping itu, guru juga perlu menggunakan hasil penilaian sebagai bahan perenungan untuk mengetahui cara, metode, dan alat pembelajaran yang lebih baik, sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sekolah diharapkan dapat memberikan bantuan kepada guru melalui berbagai program pengembangan profesional, seperti pelatihan, seminar, dan lokakarya yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran. Bantuan ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan penilaian yang berkualitas, sehingga mendukung efektivitas pembelajaran di tingkat SD/MI.

Para siswa juga diharapkan dapat lebih berpartisipasi aktif dalam proses belajar serta menjadikan hasil penilaian sebagai pendorong untuk meningkatkan keterampilan dan prestasi akademik mereka. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara guru, siswa, dan pihak sekolah, proses belajar mengajar akan berjalan lebih optimal, dan tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis yang lebih mendalam melalui studi lapangan, sehingga dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap mengenai penilaian dan efektivitas pembelajaran di tingkat SD/MI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvira, E. M., Vaganza, A., Putri, A., & Setiawan, B. (2024). *Analisis Permasalahan Belajar : Faktor-Faktor Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Siswa*. 2(1).
- Azril Mubarak, Nadhila Khoerotunnisa, A. S. (2024). *Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Aisyiyah*. 8(April 2015), 28286–28290.
- Bagus Nur' Aliimu, T. A. M. (2023). EFEKTIVITAS EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 133–139.
- Gandes Rahmi Mahayun Sari, Lisda Pariha, Putri Laura Nugraha, S. I. (2025). *ANALISIS PENTINGNYA EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR*. 10, 448–459.
- Lia Rohmawati, A. S. N. (2019). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA DIORAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUBTEMA KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU*



KELAS IV SDN PANDANAN. 3(2).

- Luthfi, E., & Ahsani, F. (2020). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi pada Peserta Didik SD/MI. 7(2), 107–118.*
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, G. R., & Ishaq, A. R. (2021). ANALISIS PENGGUNAAN TEKNIK PRE-TEST DAN POST-TEST PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DALAMKEBERHASILAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI SDN BOJONG 04. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3, 150–165.*
- Rangkuti, M. H., & Albina, M. (2025). Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 3, 358–366.*
- Razak, S. A., & Rivauzi, A. (2023). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 10 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7, 896–904.*
- Sunaryati, T., Rasikhah, A., & Rossi, Z. (2024). *Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar : Strategi dan Implementasi. 8, 36251–36255.*
- Uliza, E. F., Soenario, A. P., Mardiani, Y., Herlezah, D., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2025). *Persiapan Sekolah dalam Mengimplementasikan Hakikat Evaluasi Pembelajaran di SD / MI. 9, 11337–11350.*